

Konco Wingking Culture in Household Accounting Practices.

By Aldila Noviranisya

ABSTRACT

The purpose of this research is to explore konco wingking culture in the practice of household accounting. Implementing phenomenology method throughout the research along with traditional javanese woman from malang regency as the source of data. The research has discovered that the tradition of konco wingking has made salary and blessing as a blessing to be grateful for. This tradition has also grew a sense of trust between husband and wife in terms of managing income. The interviewee has stated that they do not have the financial recording written down, instead they rely on their memory and perception as a form of accounting. The husbands gave all its income to their wives without needing accountability for the money given. Spoken agreement became their accounting language in managing household finance.

Keyword : *household accounting, konco wingking, income, recording, and accountability*

Tradisi *Konco Wingking* dalam Praktik *Household Accounting*

Oleh Aldila Noviranisya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi budaya *Konco Wingking* dalam praktik *household accounting*. Metode fenomenologi digunakan dalam penelitian ini dengan perempuan Jawa tradisional Kabupaten Malang sebagai informan. Penelitian ini menemukan bahwa tradisi *Konco Wingking* menjadikan gaji dan berkah sebagai rezeki yang harus disyukuri. Tradisi ini juga menumbuhkan rasa saling percaya antara suami dan istri dalam pengelolaan pendapatan. Para informan tidak melakukan pencatatan keuangan secara tertulis, mereka mengandalkan ingatan dan pikiran sebagai bentuk akuntansi. Suami memberikan seluruh penghasilannya kepada istri tanpa meminta pertanggungjawaban atas uang yang diberikan. Bahasa lisan menjadi bahasa akuntansi mereka dalam mengelola keuangan keluarga.

Kata kunci : *household accounting*, *konco wingking*, pendapatan, pencatatan, dan pertanggung jawaban